

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Ali Imran: 110).

Kejadian sebelum kelahiran Nabi SAW

1. Di malam kelahiran Rasul SAW itu, singgasana Kaisar Kisra runtuh, dan 14 buah jendela besar di Istana Kisra ikut rontok.
2. Padamnya Api di negeri Persia yang semenjak 1000 tahun menyala tiada henti.
3. Riwayat yang shahih dari Ibn Hibban dan Hakim yang menyebutkan bahwa saat Ibunda Nabi SAW melahirkan Nabi SAW, beliau melihat cahaya yang teramat terang hingga pandangannya bisa menembus Istana-Istana Romawi.
4. Tat kala Ibunda Nabi SAW mulai melahirkan, pembantu ibunda Aminah (ummu Ustman bin Abil Ash Atstsaqafy) melihat bintang bintang turun dari langit dan mendekat, kemudian melihat kilauan cahaya

keluar dari Ibunda Nabi SAW hingga membuat kamar dan rumah terang benderang. (diriwayatkan dari putranya, Ustman).

Keistimewaan sejarah Nabi SAW

1. Sejarah hidup Nabi Muhammad paling benar dibandingkan dengan sejarah hidup Nabi-nabi yang lain dan dengan biografi tokoh-tokoh masyarakat yang ada.
2. Fase-fase sejarah hidup Nabi Muhammad SAW jelas adanya, yakni sejak dari perkawinan ayahnya (Abdullah) dengan ibunya (Aminah) sampai dengan wafatnya.
3. Sejarah Nabi Muhammad SAW merupakan lukisan sejarah seorang manusia biasa yang mendapat keistimewaan berupa kerasulan, sehingga tidak keluar dari kemanusiaannya tidak dibumbui dengan dongeng-dongeng dan tidak pula diberi atribut-atribut ketuhanan sedikit pun.
4. Sejarah hidup Rasulullah mencakup semua segi kemanusiaan.
5. Sejarah Nabi Muhammad SAW yang lengkap itu sendiri merupakan bukti kebenaran risalah dan kerasulannya.

~*****~



Edisi 301
Tahun X

Sirah Maulid Nabi Muhammad Saw

Oleh : Widya Harjo

MAKNA MAULID NABI SAW.
Secara harfiah, maulid bermakna hari lahir.

Maulid nabi SAW

mengenang kembali kepribadian Rasulullah SAW, perjuangan beliau yang penuh pelajaran untuk dipetik, dan misi yang diamanahkan beliau dari Allah SWT kepada alam semesta.

Moment maulid Nabi SAW tidak lepas dari sejarah / sirah Nabi SAW, karena, seperti telah difahami, sejarah dimulai dengan kelahiran atau saat-saat menjelang kelahiran. Sirah, atau sejarah hidup Rasulullah SAW itu sangat perlu dibaca dan dikaji karena penuh inspirasi, kekayaan rohaniah, pemikiran dan kesejarahan, sehingga bisa memantapkan iman kita.

Allah SWT berfirman,

“Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu.. (Hud :120)”

Firman Allah SWT:

“Dan sesungguhnya Engkau (Wahai Muhammad) mempunyai akhlak yang tinggi

(mulia).” (Surah Al-Qalam : 4)

Urgensi Mengkaji Sirah Nabawiyah

Sirah Nabawiyah merupakan seri perjalanan hidup seorang manusia pilihan (Nabi Muhammad SAW) yang menjadi parameter hakiki dalam membangun potensi umat. Sehingga, mempelajarinya bukan sekadar untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa itu, tetapi juga untuk menarik pelajaran dan menemukan rumusan kesuksesan generasi masa lalu untuk diulang di kehidupan masa kini.

Sasaran utama dari kajian sirah adalah mengembalikan semangat juang untuk merebut kembali kejayaan yang pernah dimiliki umat Islam. Secara umum kepentingan kita mengkaji sirah nabawiyah, adalah:

1. Memahami pribadi Rasulullah saw. sebagai utusan Allah (fahmu syakhshiyah ar-rasul). Dengan mengkaji sirah kita dapat memahami celah kehidupan Rasulullah saw. sebagai individu maupun sebagai utusan Allah swt. Sehingga, kita tidak keliru mengenal pribadinya sebagaimana kaum orientalis

Mohon Do'a Resti & Dukungan
**PEMBANGUNAN GEDUNG SERBAGUNA
 MASJID RAYA HABIBURRAHMAN
 TAHAP 2**

SALURKAN WAKAF TUNAI/INFAQ/SHADAQOH, MELALUI

- > Ibu Nining (perpustakaan Masjid Raya Habiburrahman
- > Transfer ke Rekening BRI No. 1301-01000-0498-505
- > Masukkan Dalam Kotak Infak Masjid Raya Habiburrahman bertanda pembangunan fasilitas
- > Untuk lebih memudahkan, Silakan mengisi Form Wakaf secara Online di alamat : bit.ly/habibGSG



"Semoga Allah SWT Menerima Semua Amal Kita dan Memudahkan Semua Urusan"

memandang pribadi Nabi Muhammad saw. sebagai pribadi manusia biasa.

"Hai nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, Dan untuk jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin bahwa Sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Allah." (Al-Ahzab 45-47).

2. Mengetahui contoh teladan terbaik dalam menjalani kehidupan ini (ma'rifatush shurati lil mutsulil a'la).

Contoh teladan merupakan sesuatu yang penting dalam hidup ini sebagai patokan atau model ideal. Model hidup tersebut akan mudah kita dapati dalam kajian sirah nabawiyah yang menguraikan kepribadian Rasulullah saw. yang penuh pesona dalam semua sisi.

"Sesungguhnya telah ada pada (diri)

Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Al-Ahzab: 21).

3. Dapat memahami turunya ayat-ayat Allah swt. (al-fahmu 'an-nuzuli aayatillah)

Mengkaji sirah dapat membantu kita untuk memahami kronologis ayat-ayat yang diturunkan Allah swt. Karena, banyak ayat baru dapat kita mengerti maksudnya setelah mengetahui peristiwa-peristiwa yang pernah dialami Rasulullah saw. atau sikap Rasulullah atas sebuah kejadian. Melalui kajian sirah nabawiyah itu kita dapat menyelami maksud dan suasana saat diturunkan suatu ayat.

4. Memahami metodologi dakwah dan tarbiyah (fahmu uslubid da'wah wat-tarbiyah)

Kajian sirah juga dapat memperkaya pemahaman dan pengetahuan tentang metodologi pembinaan dan dakwah. Rasulullah saw. dalam hidupnya telah berhasil mengarahkan manusia memperoleh kejayaan dengan metode yang beragam yang dapat dipakai dalam rumusan dakwah dan tarbiyah.

5. Mengetahui peradaban umat Islam masa lalu (ma'rifatul hadharatil islamiyatil madliyah)

Sirah nabawiyah juga dapat menambah khazanah tsaqafah Islamiyah tentang peradaban masa lalu kaum muslimin dalam berbagai aspek. Sebagai gambaran konkret dari sejumlah prinsip dasar Islam yang pernah dialami generasi masa lalu.

Dakwah Musim Gugur di Korea Selatan

Oleh: H. Khumaini Rosadi, SQ, M.Pd.I

Berwarna kuning dan ungu sebelum daun itu jatuh berguguran. Indah sekali pemandangannya. Terlihat di pinggir-pinggir jalan dan taman sangat memanjakan mata dan mengagumkan.

Beginilah musim dingin di Korea Selatan. Semua daun akan rontok pada musim dingin ini, kecuali daun pohon cemara yang bisa tetap bertahan. Pada Zuhur di Masjid al-Ikhlas, Oijonbu digelar pengajian.

Masjid al-Ikhlas ini berada di tempat yang sangat strategis. Di kelilingi toko-toko dan hiburan. Terletak di tengah-tengah keramaian. Ada keramaian yang mengajak kepada kemaksiatan. Ada keramaian yang mengajak kepada kebaikan.

Masjid al-Ikhlas Oijongbu, berlokasi di lantai paling atas, lantai 5. Sekitar 350 jamaah ikut meramaikan pengajian. Dakwah di musim gugur ini tantangannya adalah dingin.

Suasana Korea Selatan yang sangat dingin mencapai Nol derajat celcius di bulan November ini, membuat banyak orang malas untuk keluar rumah jika tidak ada kebutuhan yang sangat mendesak.

Di dalam rumah pun harus dinyalakan pemanas air, pemanas ruangan, dan selimut listrik penghangat. Puncak musim dingin nanti biasanya terjadi di bulan Desember, bahkan mulai turun hujan-hujan salju di



daerah tertentu.

Dakwah musim dingin ini terselenggara atas kerjasama Tidim Jatman dan PCINU Korea Selatan. Semula dai yang akan dikirimkan ke Korea Selatan ini setiap bulannya 3 orang. Tetapi karena berkaitan dengan visa yang belum turun sampai di bulan November.

Akhirnya, saya dikirim sendirian oleh Tidim Jatman untuk memperkuat Squad Dai Tidim Jatman agar lebih serius dalam kerjasama dakwah ini dari mulai musim dingin sampai musim salju.

Semoga dakwah di musim dingin membawa keberkahan dan manfaat untuk para WNI di Korea Selatan. Dakwah Tidim adalah dakwah Thoriqoh. Dakwah yang mengedepankan kelembutan hati menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

sumber : REPUBLIKA.CO.ID,